



Efektivitas Edukasi Menggunakan Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Gizi Pasien Jantung Di Rsud Inche Abdoel Moeis Samarinda

The Effectiveness Of Education Using Flipsheets On Nutritional Knowledge Of Heart Patients At Inche Abdoel Moeis Samarinda Hospital

Sondang Rotua Simanjuntak¹, Kurniati Dwi Utami², Sepsina Reski³

¹Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Indonesia

²Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Indonesia

³Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Indonesia

rsimanjuntak98@gmail.com

Abstract

Sondang Rotua Simanjuntak. Effectiveness of education using flip sheets on nutritional knowledge of heart patients at Inche Abdoel Moeis Hospital, Samarinda. Supervised by Kurniati Dwi Utami and Sepsina Reski. A person's knowledge is influenced by several factors such as level of education, experience, beliefs social culture and media. The aim of research was to determine the effect of education using flip-sheet media on the nutritional knowledge of heart disease patients at Inche Abdoel Moeis Hospital Samarinda. This type of quantitative research with a Quasy Experiment design approach. The sample in this study was 32 patients at the Inche Abdoel Moeis Hospital Samarinda who would be divided into two groups, namely the control group (given leaflets) and the Intervention group (given flipcharts). The results of this study indicate that providing education using flipchart and leaflet media has a significant effect on respondents' knowledge. The significant difference value for the average significant flipchart media is 31.88 and the leaflet media is 30. There is no difference between the knowledge of the intervention group and the control group.

Keywords: Education, Flip Sheet, Nutrition Knowledge, Heart Disease.

Abstrak

Sondang Rotua Simanjuntak. Efektivitas edukasi menggunakan lembar balik terhadap pengetahuan gizi pasien jantung di RSUD Inche Abdoel Moeis Samarinda. Dibimbing oleh Kurniati Dwi Utami dan Sepsina Reski. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pendidikan, pengalaman, keyakinan, sosial budaya dan media. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan gizi pasien penyakit jantung di Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *design Quasy Eksperimen*. Sampel yang pada penelitian ini adalah pasien yang ada di Rumah Sakit Umum Derah Inche Abdoel Moeis Samarinda sebanyak 32 orang yang akan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok Intervensi (diberi lembar balik) dan kelompok kontrol (diberikan leaflet). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi menggunakan media lembar balik dan leaflet berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan responden. Nilai selisih yang signifikan rata-rata yang signifikan media lembar balik sebesar 31,88 dan media leaflet sebesar 30. Tidak terdapat perbedaan antara pengetahuan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol.

Kata Kunci: Edukasi, Lembar balik, Pengetahuan Gizi, Penyakit Jantung.

Riwayat artikel

Diterima : Senin, 12

Agustus 2024

Direvisi : Senin, 24

Agustus 2024

Disetujui : Kamis, 29

Agustus 2024

Dipublikasi : Jumat, 30

Agustus 2024

e-ISSN : 1234 – 5678

p-ISSN : 1234 – 5678

Penerbit :

Jurusan Gizi, Poltekkes

Kemenkes Kalimantan

Timur

Artikel ini telah

didistribusikan

berdasarkan atas ketentuan

Lisensi Internasional

Creative Commons

Attribution 4.0

Pendahuluan

Penyakit Jantung (Kardiovaskular) merupakan penyebab kematian terbesar di dunia. Dari seluruh kematian yang diakibatkan oleh penyakit kardiovaskuler 7,4 juta (42,3%) diantaranya disebabkan oleh penyakit jantung koroner (PJK) dan 6,7 juta (38,3%) disebabkan oleh stroke (WHO, 2016). Penyakit kardiovaskuler yang banyak terjadi di Indonesia adalah penyakit jantung koroner dengan insiden 1,5% (Kemenkes RI, 2017).

Data rekam medis di RSUD IA Moeis Samarinda diperoleh data pasien dengan penyakit jantung yang cukup besar yaitu tahun 2023 berjumlah 399 pasien yang merupakan penyakit 3 besar penyakit yang terdapat di RSUD Inche Abdoel Moeis Samarinda. Gangguan fungsi jantung dapat dilihat dari kelainan gelombang pada hasil elektrokardiografi (EKG) dan peningkatan enzim jantung (Smeltzer dan Bare, 2010).

Edukasi gizi dapat merubah pengetahuan pasien. Hal tersebut terdapat pada hasil penelitian Sofiyana (2013) yang menyatakan bahwa adanya perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan setelah diberikan edukasi. Pengetahuan yang kurang baik tentang pengelolaan penyakit jantung koroner akan berpengaruh pada perilaku acuh tak acuh pasien terhadap kesehatan yang dapat berdampak pada ketidakpatuhan (Mufarokhah, et al. 2016). Media edukasi yang baik dapat mendukung penyampaian informasi saat memberikan edukasi gizi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno dan Sinanto (2022) menyebutkan bahwa media lembar balik berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan tentang gizi dan kesehatan.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD IA Moeis Samarinda ditemukan bahwa terdapat $\geq 60\%$ pasien memiliki pengetahuan kurang. Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang efektivitas edukasi gizi menggunakan media lembar balik.

Metode

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Agustus pada tahun 2024. Pemberian edukasi dilakukan sebanyak 1x selama pasien di ruang rawat inap di RSUD IA Moeis Samarinda. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Inche Abdoel Moeis Samarinda.

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasy eksperimental* dengan rancangan *pre post test control group design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penyakit jantung yang dirawat inap di ruang rawat inap di

RSUD IA Moeis Samarinda. Keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah 32 sampel, untuk kelompok kontrol 16 subjek menggunakan media *leaflet*, dan untuk kelompok perlakuan menggunakan media lembar balik sebanyak 16 subjek. Jenis instrumen atau alat ukur data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi daftar pertanyaan tentang diet penyakit kardiovaskuler berupa soal *pretest* dan *posttest*. Kuisisioner terlebih dahulu dilakukan uji validitas kuisisioner. Data dianalisis menggunakan uji normalitas dengan uji *saphiro wilk* karena jumlah sampel < 50 . Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji *paired t-test* dan jika data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik Subjek dan Responden Penelitian

Berdasarkan table 1. karakteristik responden berdasarkan usia pada kelompok lembar balik ataupun leaflet didapati paling banyak pada rentang usia 50 - 60 tahun sebanyak (50 %) pada kelompok lembar balik dan (68,75 %) pada kelompok leaflet, lebih dari separuh reponded berjenis kelamin pria sebanyak (75 %) pada kelompok lembar balik dan (68,75 %) pada kelompok leaflet, kurang dari separuh responden memiliki jenjang pendidikan SMA (68,75 %) pada kelompok lembar balik dan (56,25%) pada kelompok leaflet. Untuk pekerjaan kurang dari separuh responden memiliki pekerjaan sebagai IRT sebanyak (25%) kelompok lembar balik dan (31,25%) kelompok leaflet, dan pekerjaan lainnya (25%) pada kelompok lembar balik dan leaflet.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Edukasi			
	Lembar Balik		Leaflet	
	n	%	n	%
Usia				
19 – 29 tahun	1	6,25	-	-
30 – 49 tahun	7	43,75	5	31,25
50 – 60 tahun	8	50	11	68,75
Jenis Kelamin				
Laki – laki	12	75	11	68,75
Perempuan	4	25	5	31,25
Pendidikan				
SD	1	6,25	1	6,25
SMP	2	12,5	5	31,25
SMA	11	68,75	9	56,25
Diploma	1	6,25	-	-
Sarjana	1	6,25	1	6,25

Pekerjaan				
IRT	4	25	5	31,25
Pedagang	2	12,5	1	6,25
Wiraswasta	2	12,5	2	12,5
Pegawai Swasta	2	12,5	3	18,75
PNS	2	12,5	1	6,25
Lainnya	4	25	4	25
Total	16	100	16	100

Tabel 2. Pengetahuan Responden pada Kelompok Media Lembar Balik

Variabel	Media Lembar Balik		
	n	Mean ± SD	p
Sebelum	16	43,12 ± 12.500	0,000
Sesudah	16	75.00 ± 15.055	

Tabel 3. Pengetahuan Responden pada Kelompok Media Leaflet

Variabel	Media Leaflet		
	n	Mean ± SD	p
Sebelum	16	44.375 ± 15.04	0,000
Sesudah	16	74.37 ± 17.50	

Tabel 4. Perbedaan Rata - rata Pengetahuan Responden Pada Kelompok Lembar Balik dan Kelompok Leaflet

Variabel	Media Lembar Balik dan Leaflet		
	n	Mean ± SD	p
Selisih Pre-Post Test Perlakuan	16	31,87 ± 2,61	0,659
Selisih Pre-Post Test Kontrol	16	30,00 ± 3,29	

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata - rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah edukasi dengan menggunakan media lembar balik yaitu dari 43,12 menjadi 75.00. Hasil Sig. (p) 0,000 < 0,05 H_a diterima, artinya ada perbedaan signifikan rerata pengetahuan sebelum dan setelah pemberian edukasi menggunakan media lembar balik, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi dengan menggunakan media lembar balik terhadap perubahan pengetahuan pada pasien jantung.

Berdasarkan tabel 3. diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata - rata pengetahuan responden sebelum dan sesudah edukasi dengan

menggunakan media leaflet yaitu dari 44,37 menjadi 74.37. Hasil Sig. (p) 0,000 < 0,05 H_a diterima, artinya ada perbedaan signifikan rerata pengetahuan sebelum dan setelah pemberian edukasi menggunakan media leaflet, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi dengan menggunakan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan pada pasien jantung.

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa perbedaan nilai rata - rata yang menggunakan media lembar balik adalah 31,87 sedangkan nilai rata - rata yang menggunakan media leaflet adalah 30,00. Berdasarkan hasil Uji Independent Test hasil Sig. (p) 0,659 > 0,05 H₀ diterima, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara rerata kelompok lembar balik dan kelompok leaflet.

Pembahasan

A. Pengetahuan Responden Pada Kelompok Media Lembar Balik

Berdasarkan hasil uji analisis nonparametrik yang dilakukan menggunakan Uji *Paired Sample T-Test* didapatkan hasil adanya pengaruh yang signifikan setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media Lembar balik dengan hasil uji analisis nilai $p = 0,000$ yang artinya ada pengaruh pemberian edukasi gizi menggunakan media Lembar balik terhadap pengetahuan gizi pasien Jantung di RSUD Inche Abdoel Moeis Samarinda.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khopiani (2024) menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media lembar balik dengan rata-rata nilai pengetahuan sebesar 88,60 kemudian setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media lembar balik pengetahuan meningkat sebesar 96,64. Berdasarkan hasil tersebut dapat terlihat bahwa rata-rata pengetahuan setelah diberikan edukasi gizi lebih besar dibandingkan sebelum diberikan konseling gizi dengan selisih sebesar 8,04. Hasil penelitian ini menggunakan uji statistik *Paired Sample T-Test* didapatkan hasil $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh yang bermakna antara pengetahuan pasien baik sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi.

Media lembar balik merupakan media yang berbentuk lembaran-lembaran seperti album atau kalender yang isinya terdapat gambar dan dibaliknya terdapat informasi kesehatan mengenai gambar tersebut (Uliyanti, 2022). Menurut Jatmaika, *et.al* (2019) media lembar balik mempunyai kelebihan yaitu mempunyai pesan yang mudah dimengerti, praktis untuk dibawa kemana saja, desainnya sederhana. Penggunaan

media lembar balik pada intervensi gizi ini memudahkan dalam penyampaian pesan dan informasi kesehatan dalam bentuk lembar balik yang berisi gambar peragaan.

Edukasi gizi merupakan proses membagikan pengetahuan untuk membantu pasien mengubah pengetahuan terkait pola makan, memiliki peran penting. Penelitian sebelumnya oleh Rahmanindar (2020) juga menunjukkan bahwa pemberian edukasi gizi dengan pengetahuan dan motivasi dapat mempengaruhi sikap dan perilaku terhadap pola makan. Dalam konteks ini, edukasi gizi melalui media lembar balik berhasil meningkatkan pengetahuan responden menjadi lebih positif. Media lembar balik digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan-pesan dengan prinsip-prinsip seperti kesederhanaan, keterpaduan, penekanan, dan lainnya (Jatmika et al., 2019).

Pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden dengan menggunakan media lembar balik yang sangat efektif, hal ini ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata skor pengetahuan yang signifikan sebelum diberikan edukasi gizi sebesar 43,12 termasuk kategori kurang kemudian setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media lembar balik pengetahuan meningkat sebesar 75 masih termasuk kategori kurang terkait materi yang sudah disampaikan. Peran promosi kesehatan juga dinilai sangat penting karena dengan peningkatan promosi dengan edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan serta kesadaran penderita jantung. Selain itu peningkatan pengetahuan ini dikarenakan adanya antusias dan keinginan sendiri untuk mengetahui lebih dalam mengenai penyakit jantung.

B. Pengetahuan Responden Pada Kelompok Media Leaflet

Berdasarkan hasil uji analisis nonparametrik yang dilakukan menggunakan *Uji Paired Sample T-Test* didapatkan hasil adanya pengaruh yang signifikan setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media *Leaflet* dengan hasil uji analisis nilai $p = 0,000$ yang artinya ada pengaruh pemberian edukasi gizi menggunakan media *Leaflet* terhadap pengetahuan gizi pasien Jantung di RSUD Inche Abdoel Moeis Samarinda.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Johari (2023) menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi gizi menggunakan media leaflet dengan rata-rata nilai pengetahuan sebesar 10,13 kemudian setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media leaflet pengetahuan

meningkat sebesar 12,13. Berdasarkan hasil tersebut dapat terlihat bahwa rata-rata pengetahuan setelah diberikan edukasi gizi lebih besar dibandingkan sebelum diberikan edukasi gizi dengan selisih sebesar 2. Hasil penelitian ini menggunakan uji statistik Wilcoxon didapatkan hasil 0,000 ($p < 0,05$) yang artinya ada pengaruh yang bermakna antara pengetahuan pasien baik sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utaminingsy (2020) yang menunjukkan bahwa penggunaan alat peraga yaitu pemberian *leaflet* dapat menstimulasi penerimaan visual responden dalam membaca dan mendengarkan, ini dibuktikan terdapatnya peningkatan pengetahuan responden sebanyak 70,6% setelah dilakukan pemberian edukasi dengan *leaflet*.

Rendahnya pengetahuan akan berdampak pada kemampuan seseorang untuk menerapkan informasi gizi dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi yang peneliti lakukan kepada kelompok intervensi dilihat dengan perbedaan pengetahuan pada kelompok yang hanya membaca *leaflet*. Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa informasi yang didengar secara langsung akan lebih mudah di pahami dikarenakan saat responden mendengar maka panca indra yang digunakan dalam menyerap informasi lebih banyak jika hanya mendapatkan informasi dari sekedar membaca. Edukasi kesehatan menggunakan media *leaflet* memiliki efek positif dalam meningkatkan pengetahuan responden melalui metode ceramah dan tatap muka. Informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman tentang sikap diet pada pasien jantung (Handayanti, 2022).

Menurut peneliti, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan responden dengan edukasi gizi menggunakan media *Leaflet* mengalami peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Namun, peningkatan pengetahuan berkategori baik pada kelompok kontrol tidak sebanyak pada kelompok eksperimen. Pemahaman seseorang dapat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berasal dari masalah-masalah yang terjadi pada orang tersebut.

C. Perbedaan Pengetahuan Responden Pada Kelompok Lembar Balik dan Leaflet

Berdasarkan hasil uji analisis parametrik yang dilakukan menggunakan Uji Independent Sample T-Test didapatkan hasil tidak ada perbedaan pengetahuan gizi yang tidak signifikan

maupun setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media Lembar balik dan *Leaflet* dengan hasil uji analisis nilai $p = 0,659$ ($p > 0,05$).

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoironi (2022) menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata antara kelompok tanpa media, *leaflet* dan lembar balik didapatkan nilai ($p = 0,0001$). Tingginya efektivitas media dalam meningkatkan pengetahuan didasarkan pada nilai rata-rata, sehingga efektivitas media yang paling tinggi adalah lembar balik. Efektivitas lembar balik juga dapat disebabkan karena penggunaan indera yang lebih optimal dibandingkan dengan lembar balik (Syarifuddin, 2022).

Edukasi gizi diberikan baik pada kelompok yang menggunakan media lembar balik maupun kelompok yang menggunakan media *leaflet* memberikan tanggapan yang positif terhadap materi yang disampaikan. Respons positif ini yang sesuai dengan konsep Hidayah & Sopiyan (2019) yang menegaskan bahwa media edukasi berperan dalam menciptakan lingkungan yang memfasilitasi individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru.

Menurut asumsi peneliti secara statistik, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan antara kelompok yang mendapatkan edukasi menggunakan media lembar balik karena isi materi kurang lebih sama dengan media *leaflet*. Namun, dilihat dari hasil nilai selisih rata-rata sebelum dan sesudah pemberian edukasi melalui media lembar balik, terbukti bahwa selisihnya lebih tinggi nilai kelompok media lembar balik dibandingkan dengan selisih nilai rata-rata pada kelompok media *leaflet*. Perbedaan ini mungkin dipengaruhi oleh variasi tingkat pendidikan, usia dan kondisi terkait penyakit penyerta. Faktor lain yang mempengaruhi konsistensi seseorang dalam peningkatan pengetahuan adalah kondisi ruangan edukasi yang terlalu banyak pasien pada saat pemberian edukasi menggunakan *leaflet* dan ada beberapa responden ada yang sudah pernah mendapatkan edukasi gizi sebelumnya selain yang disampaikan oleh peneliti.

Kesimpulan

1. Karakteristik responden sebagian besar usia pada kelompok lembar balik ataupun *leaflet* didapati paling banyak pada rentang usia 50 - 60 tahun sebanyak (50 %) pada kelompok lembar balik dan (68,75 %) pada kelompok *leaflet*. Karakteristik jenis kelamin pria sebanyak 75% pada kelompok lembar balik pada kelompok *leaflet* sebanyak 68,75% ,

pada karakteristik pendidikan responden sebagian besar berpendidikan SMA (68,75 %) pada kelompok lembar balik dan (56,25%) pada kelompok *leaflet*. Pada karakteristik pekerjaan responden memiliki pekerjaan sebagai IRT sebanyak (25%) kelompok lembar balik dan (31,25%) kelompok *leaflet*, dan pekerjaan lainnya (25%) pada kelompok lembar balik dan *leaflet*.

2. Ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan media lembar balik terhadap pengetahuan gizi pasien penyakit jantung dengan peningkatan skor pengetahuan sebesar 31,88.
3. Ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan media *leaflet* terhadap pengetahuan gizi pasien penyakit jantung dengan peningkatan skor pengetahuan sebesar 30.
4. Analisis statistik menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan selisih rata-rata pengetahuan antara kelompok yang mendapatkan edukasi menggunakan media lembar balik dan kelompok edukasi menggunakan media *leaflet* ($p = 0,659$).

Referensi

- Handayanti, R., Muharramah, A., Wati, D. A. (2022). Pengaryg Konsultasi Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di UPTD RSUD dr. H. Bob Bazar, SKM Lampung Selatan. *Jurnal Gizi Aisyah*, 5 (1), pp 29-34
- Hidayah (2019). Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1(2), 66.
- Kemendes RI. (2017). *Penyakit Jantung Penyebab Kematian Tertinggi, Kemendes Ingatkan Cerdik*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170801/2521890/penyakit-jantung-penyebab-kematian-tertinggi-kemendes-ingatkan-cerdik-2/>
- Khoironi, Y., Muharramah, A., Akhriani, M., Wati, D. A. (2023). Perbedaan Media Leaflet dan Lembar Balik Terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil di Kelurahan Segala Mider Puskesmas Susunan Baru Kota Bandar Lampung

- Tahun 2022. *Jurnal Gizi Aisyah*, 6 (1), pp 75-84.
- Khopiyani, A., Sefrina, L. R., Harianti, R. (2024). Pengaruh Penyuluhan Gizi Terhadap Pengetahuan Gizi Ibu Menggunakan Lembar Balik di Posyandu Anggrek 2 Karawang. *Prepotif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8 (2), pp 2773-2778.
- Jatmika, et.al. (2019). *Pengembangan Media promosi Kesehatan. In Buku Ajar*.
- Johari, A., Agrina., Putri, S. A. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Gizi Balita di Wilayah Pesisir Pekanbaru. *JUKEJ: Jurnal Kesetanan Jompa*, 2(1), pp 111-121.
- Rahmanindar, N., & Harnawati, R. A. (2020). Pengaruh Penyuluhan Program Isi Piringku Terhadap Peningkatan Sikap Dan Perilaku Ibu Dalam Manangani Balita Gizi Buruk. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), 259- 270.
- Uliyanti, U., & Anggraini, R. (2022). Pencegahan Stunting Melalui Penyuluhan Gizi Pada Ibu Dengan Menggunakan Flip Chart Di Kecamatan Benua Kayong. *Jurnal Pangan Kesehatan Dan Gizi Universitas Binawan*, 2(2), 65-74.
- Utaminingtyas, F. (2020). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Terhadap Gizi Seimbang pada Balita di Kelurahan Tingkir Lor, Kota Salatiga. *Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(1), 171-184.